

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kehadiran PKPU sebagai fenomena pasca reformasi disebabkan oleh banyaknya persoalan sosial, politik, ekonomi khususnya adanya krisis moneter, dan krisis kesejahteraan. Kemudian fenomena tersebut ditanggapi oleh partai politik Islam yaitu PK (saat ini menjadi PKS) sebagai salah satu partai di Indonesia yang sangat serius dan konsisten mempunyai kesadaran aktivitas filantropi (kedermawanan) sebagai praktik ideologisasi kesejahteraan dalam tubuh organisasi politik. Maka dalam hal ini pembangunan gerakan politik filantropi yang lahir dari tubuh partai Islam (PKS) yaitu hadirnya PKPU mempunyai tiga makna: *pertama* munculnya lembaga filantropi pasca reformasi mampu menjadi alternatif penyedia kesejahteraan atau setidaknya telah mengupayakan respon terhadap persoalan sosial seperti kemiskinan, tanggap bencana, dan lainnya mengingat kesejahteraan merupakan barang politik (*political goods*) yang dikontestasikan oleh beberapa lembaga. *Kedua*, sebagai media perlawanan secara halus (*soft politics*) di saat negara mengalami *incapacity* atau *lack of governability* lembaga filantropi akan cenderung secara cepat mengisi ruang kosong yang belum disediakan oleh negara, *ketiga*, sebagai kekuatan politik Islam yang berkelindan dengan kepentingan elektoral, walaupun demikian riset ini belum mampu membuktikan secara faktual akan adanya dampak keberadaan PKPU bagi keberhasilan kompetisi elektoral (pemilu).

Selanjutnya, munculnya banyak lembaga penyedia pelayanan kesejahteraan sosial menyebabkan terjadinya politik kesejahteraan yang dibangun dengan

kekuatan modal sosial dan secara teoritis dibangun dalam kepercayaan terhadap demokrasi sosial. Seperti halnya masyarakat Islam secara prinsip dan teologis sangat dekat dengan nilai-nilai demokrasi sosial melalui aktivitas sosialnya sehingga dikenal dengan terminologi sosialisme Islam. Maka dalam contohnya kehadiran PKPU dapat dianggap sebagai agensi kolektif non negara yang terlembagakan dengan baik untuk mengupayakan agenda kesejahteraan. Selain itu juga sebagai sarana membangun konsolidasi ideologis Islam. Aktivitas filantropi menjadi isu populis yang sangat dinanti masyarakat dengan inovasi program yang humanis dan egaliter, sehingga praktik filantropi akan selalu dapat diterima secara langsung oleh seluruh kalangan masyarakat tanpa tekanan adanya intervensi politik. Praktik kerja PKPU memberikan bukti nyata bahwa kekuatan masyarakat sipil mampu mengisi kekosongan negara dalam pelayanan jaminan kesejahteraan sosial.

Hadirnya lembaga filantropi PKPU yang diinisiasi oleh PKS telah mampu melahirkan program jangka panjang berbasis pemberdayaan masyarakat dimana hal tersebut dapat bersinergi dengan agenda pembangunan nasional sesuai dengan program SDGs. Kinerja PKPU sebagai lembaga di bawah PBB memberikan keleluasaan mitra kerja internasional yang dapat membantu eksistensi dan citra lembaga. Gerakan kultural yang dilakukan oleh PKPU dan PKS mampu memberikan kekuatan konsolidasi politik dalam berbagai kelompok aliansi. Arah gerakan politik PKS dapat dikatakan sebagai satu-satunya partai di Indonesia yang masif dan responsif pada masalah sosial-kemanusiaan. Hal ini dikarenakan PKS sebagai partai Islam yang selalu memberikan gerakan dakwahnya dalam membantu masyarakat umum. Filantropi politik yang dijalankan PKS sangat menarik sehingga berhasil melakukan program sosial-kemanusiaan dalam jangka panjang.

2. Agenda *Research*

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan riset ini dengan segala keterbatasannya meninggalkan beberapa agenda penelitian yang menarik ditindaklanjuti:

- a. Perlunya untuk membuktikan secara faktual dampak sosial politik dari praktik filantropi terhadap proses elektoral (pemilu), sehingga dalam hal ini membutuhkan riset lanjutan mengenai dampak politik kesejahteraan berbasis filantropi terhadap proses politik elektoral.
- b. Sulitnya mengidentifikasi lembaga filantropi mana saja yang berhasil dirintis oleh PKS, maka membutuhkan riset khusus proses pembangunan kesejahteraan berbasis filantropi dengan studi kasus PKS sebagai partai Islam yang memiliki komitmen terkait isu sosial dan kemanusiaan.